

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU SEKECAMATAN GOLEWA BARAT

Ermelinda Yosefa Awe¹⁾, Yosefina Uge Lawe²⁾, Maria Patrisia Wau³⁾, Pelipus Wungo Kaka⁴⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi PGSD

^{1,2,3,4)}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

¹⁾ermelindayosefaawe8@gmail.com, ²⁾yosefinagelawe@gmail.com,
³⁾mariapatrisiawau@gmail.com, ⁴⁾pelipuswungokaka@gmail.com

Histori artikel

Received:
15 Maret 2020

Accepted:
11 April 2020

Published:
15 April 2020

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman guru mengenai Penelitian Tindakan Kelas serta menghasilkan artikel ilmiah dari hasil PTK/PTS. Tujuan lainnya adalah membantu para guru dalam kenaikan jabatannya yang selama ini mengalami kendala karena belum optimal dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Target kegiatan Pengabdian ini selama 8 bulan Sejak Bulan Pebruari 2020 sampai dengan Bulan Oktober 2020, untuk semua Guru di Kecamatan Golewa Barat. Untuk kegiatan tahap Awal yaitu sejak Bulan Pebruari hingga Maret 2020 ini dilakukan di SDI Turekisa. Tahap selanjutnya akan dilaksanakan di SD lainnya. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim dosen Prodi PGSD bekerjasama dengan Koordinator Wilayah Kecamatan Golewa Barat, Kepala Sekolah, dan Para guru se-kecamatan Golewa Barat. Metode pelatihan dengan ceramah dan latihan/simulasi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan personal dalam setiap latihan, sehingga diharapkan semua guru dapat membuat laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan dapat menyusun artikel ilmiah. Pelatihan dinilai efektif karena peserta sudah bisa memahami dan mampu membuat Laporan Penelitian dan Artikel Ilmiah. Manfaat Pengabdian ini membantu guru – guru SDI Turekisa dalam menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas yang berkualitas agar dapat dipublikasikan di Jurnal Ilmiah yang merupakan salah satu sarat untuk peningkatan profesionalisme guru.

Kata-kata Kunci: penulisan karya ilmiah, pelatihan PTK, guru SD

Abstract. This service aims to improve teacher understanding of Classroom Action Research and produce scientific articles from the results of PTK / PTS. Another goal is to help teachers in their promotion which has been experiencing obstacles because it has not been optimal in carrying out Classroom Action Research. The target of this Community Service activity is for 8 months from February 2020 to October 2020, for all Teachers in West Golewa District. For the initial stage of activities, namely from February to March 2020 it was conducted at SDI Turekisa. The next stage will be carried out at other elementary schools. This activity was carried out by the PGSD Study Program lecturer team in collaboration with the West Golewa District Coordinator, School Principals, and Teachers throughout the West Golewa sub-district. Training methods with lectures and exercises / simulations. The approach used is a personal approach in each exercise, so it is expected that all teachers can make a report on the Classroom Action Research results and can compile scientific articles. The training was considered effective because participants were able to understand and be able to make Research Reports and Scientific Articles. The Benefits of this Dedication help SDI Turekisa teachers in compiling a quality Class Action Research report so that it can be published in the Scientific Journal which is one of the ladder to increase teacher professionalism.

Keywords: scientific paper writing, action classroom research training, elementary school teacher

PENDAHULUAN

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Ini berarti bahwa guru adalah jabatan profesi yang dituntut harus mampu melaksanakan tugasnya secara professional. Seseorang dianggap professional apabila mampu menjalankan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independen, cepat, tepat, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip – prinsip pelayanan prima berdasarkan unsur – unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan professional, pengakuan masyarakat, kode etik yang regulative.

Selain itu Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu di antaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karir. Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih professional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraannya.

Dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989 tentang angka kredit bagi jabatan guru, maka berarti kenaikan pangkat guru atau Guru-guru tidak lagi melalui jalur kenaikan pangkat reguler melainkan harus melalui kenaikan pangkat pilihan yaitu kenaikan pangkat struktural dan fungsional setiap 2 (dua) tahun. Hal ini menuntut guru harus berusaha mengembangkan dalam melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu pengembangan profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal diantaranya

dengan melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan. Terutama bagi guru dan Guru-guru pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b), melaksanakan kegiatan tersebut merupakan keharusan (Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45). Hal inilah yang menyebabkan masih banyak guru yang hanya berhenti pada golongan IV/a.

Karya tulis ilmiah yang wajib dilakukan oleh guru, sebagai syarat kenaikan pangkat adalah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas atau Penelitian Tindakan Sekolah (PTK/PTS). Menurut Arikunto dan Suharsimi (2006) menjelaskan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Selain itu, Wina (2009) menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Berdasarkan pendapat ahli di atas pada hakikatnya dilakukan PTK adalah para pendidik mengintrospeksi dirinya sehingga kemampuannya sebagai seorang guru atau pendidik diharapkan cukup profesional yang akan berdampak pada kualitas dan mutu pendidikan.

Tujuan Pengembangan profesi guru adalah untuk meningkatkan mutu guru agar lebih profesional dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Jadi kegiatan tersebut untuk memperbanyak guru yang profesional. Salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru yang berhubungan dengan kenaikan pangkat adalah menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah sering menjadi bagian yang sulit dikerjakan oleh guru. Salah satu strategi untuk menjadi guru profesional adalah melalui penulisan karya ilmiah. Cara lain yang dapat ditempuh adalah dengan; (1) menemukan teknologi dibidang pendidikan, (2) membuat alat pelajaran atau alat peraga, (3) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, (DEPDIKNAS 2001;1). Dari cara – cara di atas menulis karya ilmiah bagi Guru – guru termasuk guru sekolah dasar merupakan kegiatan yang sangat sulit untuk dilakukan sehingga perlu adanya bimbingan.

Hal tersebut di atas juga ditemukan di Kabupaten Ngada secara umum dan di Kecamatan Golewa Barat pada khususnya. Guru masih belum optimal dalam mengembangkan dirinya dalam hal menulis karya ilmiah dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas maupun penelitian Tindakan Sekolah. Masih Banyak ditemukan guru masih menemukan kesulitan naik pangkat dari Golongan IV/a ke Golongan IV/b, yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah dalam hal ini membuat PTK atau PTS yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Hal lain ditemukan guru yang berpangkat lebih rendah dengan keputusan Menteri no 16 Tahun 2009 tentang karya tulis ilmiah yang menjadi syarat

kenaikan dari golongan III/b ke III/c, oleh karena itu pelatihan penulisan karya ilmiah dan PTK/PTS bagi guru sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Koordinator Wilayah kecamatan Golewa Barat dan Para Kepala sekolah se-gugus Golewa Barat, Kabupaten Ngada tergambar bahwa banyak guru SD yang mengalami kesulitan dalam membuat PTK/PTS dan artikel ilmiah. Kesulitan umumnya adalah membuat laporan PTK, artikel, bagaimana dan dimana mempublikasikannya. Kesulitan yang dihadapi oleh guru – guru SD ini juga disebabkan oleh masih belum optimalnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah yaitu PTK/PTS. Selain itu juga motivasi guru dalam membuat PTK/PTS juga masih rendah. Guru enggan keluar dari zona nyaman, mereka lebih nyaman apabila menggunakan orang lain dalam membuat PTK/PTS yang sudah jadi yang merupakan hasil *copy* dan *paste*. Oleh karena itu guru perlu diberikan motivasi dan bimbingan dalam membuat karya ilmiah yaitu PTK/PTS. Sehingga STKIP Citra Bakti memandang perlu dalam membantu dan mendampingi para guru dengan melakukan kegiatan Darma Pengabdian dalam bentuk Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dan PTK/PTS bagi Guru – Guru di Kabupaten Ngada. Fokus Kegiatan ini di Kecamatan Golewa Barat. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan secara bertahap sehingga dapat menjangkau semua guru dan sekolah se Golewa Barat. Pada kegiatan awal ini dilakukan di SDI Turekisa. Kegiatan Pendampingan kepada guru sampai dengan adanya produk PTK/PTS dan Artikel ilmiah yang nantinya akan dipublikasi di jurnal ilmiah.

Bertolak dari kegiatan pengabdian yang sama yaitu Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dan PTK/PTS untuk guru – guru di Kecamatan Soa, Kabupaten Ngada pada Tahun 2018/2019, oleh Tim Dosen STKIP Citra Bakti dimana menghasilkan sepuluh (10) produk PTK/PTS yang dipublikasikan di Ejournal IMEDTECH Citra Bakti Vol 2 No 2 tahun 2018 , dari sepuluh (10) orang guru ini 8 orang dapat mengurus kenaikan pangkatnya dari Golongan IV/A ke Golongan IV/B. hal ini karena ada motivasi dan bimbingan yang dilakukan secara berkesinambungan oleh Tim dosen dalam kegiatan Pengabdian tersebut. Pengabdian ini sangatlah penting dilakukan bagi guru – guru dalam membantu mengatasi kesulitan guru untuk melakukan PTK/PTS dan mempublikasikan hasil PTK dan PTS mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai PTK/PTS serta menghasilkan artikel ilmiah dari hasil PTK/PTS dan membantu para guru dalam kenaikan jabatannya yang selama ini mengalami kendala karena belum optimal dalam melaksanakan PTK/PTS

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah, khususnya berjenis makalah, diktat dan laporan penelitian tindakan kelas yang sangat berguna bagi guru.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya, serta disaat mempraktekannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi guru dapat dipecahkan.

3) Metode Latihan atau Praktek (Simulasi)

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karya ilmiah. Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan penulisan karya ilmiah secara tehnik dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan

Digunakan juga Pendekatan pendekatan personal dalam setiap latihan, sehingga diharapkan semua guru dapat membuat laporan hasil PTK/PTS dan dapat menyusun artikel ilmiah. Pelatihan dinilai efektif karena peserta sudah bisa memahami dan mampu membuat Laporan PTK dan Artikel Ilmiah hasil PTK/PTS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pelatihan ini dibutuhkan waktu selama 8 bulan , yaitu sejak bulan Pebruari 2020 sampai dengan Oktober 2020, untuk semua guru di Kecamatan Golewa Barat. Berdasarkan kesepakatan bersama Koordinator Wilayah, para kepala sekolah dan guru – guru maka pelatihan dan Pendamoingan dilakukan secara bertahap sehingga dapat menjangkau semua sekolah dan guru dan hasil yang diharapkan dapat lebih optimal. Untuk itu pada Bulan Februari hingga Maret ini kegiatan dilakukan untuk guru – guru di SDI Trekisa, Kecamatan Golewa Barat yang berjumlah 12 orang guru. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumat dan telah berjalan 4 kali pertemuan. Selain itu juga dilakukan bimbingan secara personal lewat email maupun lewat WhatsApp. Ada beberapa hal yang ditemukan dalam kegiatan Pelatihan dan pendampingan membuat PTK/PTS ini antara lain sebagai

berikut. Pertama, motivasi guru. Awal memulai kegiatan guru belum termotivasi untuk membuat PTK/PTS. Namun setelah diberikan gambaran dan paparan singkat serta motivasi dari narasumber/ pemateti dalam hal ini Tim Dosen PGSD STKIP Citra Bakti tentang peran pentingnya karya tulis ilmiah, PTK/PTS perlahan – lahan para guru menjadi termotivasi dalam menulis dan membuat PTK/PTS. Kedua, antusias dari guru dalam membuat PTK/PTS. Mereka antusias dalam menyimak dan mendengarkan penjelasan dari narasumber yang langsung memberikan contoh konkrit persoalan ataupun masalah yang terjadi yang ditemukan di masing – masing guru dan juga masing – masing kelas. Antusiasme itu diperoleh karena mereka ternyata banyak menemukan persoalan – persoalan antara lain persoalan hasil belajar , interaksi belajar mengajar, kemampuan membaca siswa, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berhitung yang dapat mereka buat dalam PTK. Sehingga mereka langsung membuat Latar belakang masalah sendiri dan mereka antusias dalam membuat draft proposal kepada para pendamping dan dilanjutkan dengan bimbingan oleh para tim dosen, untuk menyelesaikan tulisan mereka. Hal lain yang menarik adalah pada saat guru – guru melaksanakan penelitian di kelas mereka meminta para tim dosen langsung melakukan observasi di kelas. Sehingga dalam 4 kali pertemuan dilakukan pendampingan dan bimbingan sehingga PTK/PTS mereka dapat diselesaikan. Ketiga, hal yang perlu mendapat perhatian adalah mereka kekurangan sumber dalam hal ini adalah buku – buku penunjang, namun berkat ada kerjasama dengan para dosen sebagai pendamping maka dapat dibantu dengan buku-buku yang dosen miliki dan juga tim dosen membantu mencari sumber – sumber yang relevan di internet, sehingga kendala ini dapat diatasi sampai dengan mereka dapat menyelesaikan laporan mereka.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Golewa Barat, dengan sasarannya adalah guru – guru se- Kecamatan Golewa Barat. Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal maka kegiatan ini dilakukan secara bertahap sejak bulan pebruari hingga bulan Oktober 2020. Untuk kegiatan Tahap awal ini yaitu sejak bulan Awal Bulan Pebruari hingga Pertengahan Maret ini dilaksanakan untuk guru – Guru di SDI Turekisa. Berangkat dari persoalan guru dalam pengembangan profesionalisme guru perhitungan angka kredit dalam kenaikan jabatan maka perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk PTK/PTS untuk Guru maupun kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan amanah UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Ini berarti bahwa guru adalah jabatan profesi yang dituntut harus mampu melaksanakan tugasnya secara professional. Selain itu Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri

Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Untuk memenuhi amanah UU dan Peraturan pemerintah tersebut, STKIP Citra Bakti melalui Darma pengabdianya melakukan kegiatan Pengabdian untuk membantu kendala dan kesulitan guru dalam membuat karya tulis ilmiah dan PTK/PTS di Kecamatan Gaolewa Barat yaitu di SDI Turekisa, Kabupaten Ngada. Kesulitan Guru – guru tersebut dapat teratasi dengan dilakukan kegiatan pelatihan tersebut, hal ini dibuktikan dengan hasil yang dapat dilihat dalam kegiatan tersebut. Guru – guru termotivasi dan berantusias penuh dalam mengikuti pelatihan sampai dengan mereka bisa menghasilkan PTK maupun PTSnya. Pada saat ini juga pihak Team Dosen sebagai pendamping sedang melakukan pendampingan pembuatan artikel dan membantu untuk mempublikasikan ke Jurnal Ilmiah Pendidikan. Semoga Semangat dan Motivasi ini dapat diteruskan ke sekolah dan guru – guru yang lain di Kecamatan Golewa Barat dalam kegiatan Pelatihanj PTK/PTS untuk Tahap selanjutnya bagi sekolah lain.



Gambar 1. Pembagian Kelompok Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 2. Pendampingan dan Bimbingan Pelatihan dalam Kelompok

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini dapat meningkatkan minat dan motivasi guru dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk PTK dan PTS, guru – guru dapat merumuskan topic dan judul serta dapat membuat kerangka tulisan mereka. Guru semakin memiliki semangat untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dan menulisnya dalam bentuk laporan penelitian. Hal lain juga adalah guru dapat mempersiapkan diri mereka menjadi lebih baik dalam rangka untuk meningkatkan profesionalismenya dan untuk memenuhi tuntutan kenaikan pangkat yang selama ini menjadi kesulitan mereka dalam menulis karya ilmiah, PTK dan juga PTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Brotowidjoyo, M.D. (1985). *Penulisan karangan ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman penyusunan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan dan angka kredit pengembangan profesi guru*. Jakarta
- Depdiknas. (2003). *Undang –undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional* . Jakarta. Depdiknas
- Maryadi. (2001). Pengertian dan kriteria karya ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Es). *Pembudayaan penulisan karya ilmiah* (hlm.13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wina, S. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana